

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Nyeri dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang sukar dipahami dan fenomena yang kompleks meskipun universal, tetapi masih merupakan misteri. Nyeri adalah salah satu mekanisme pertahanan tubuh manusia yang menunjukkan adanya pengalaman masalah. Nyeri merupakan keyakinan individu dan bagaimana respon individu tersebut terhadap sakit yang dialaminya (Taylor, 2011).

Menurut Isbagio (2004), cakupan pengertian gejala rematik ataupun pegal linu cukup luas. Nyeri, pembengkakan, kemerahan, gangguan, fungsi sendi dan jaringan sekitarnya termasuk gejala rematik. Semua gangguan pada daerah tulang, sendi dan otot disebut rematik yang sebagian besar masyarakat juga menyebutkan pegal linu. Rematik atau pegal linu juga merupakan penyakit degeneratif yang menyebabkan kerusakan tulang rawan (kartilago) sendi dan tulang didekatnya, disertai proliferasi dari tulang dan jaringan lunak di dalam dan sekitar daerah terkena (Priyanto, 2009).

Masalah yang disebabkan oleh penyakit rematik tidak hanya berupa keterbatasan yang tampak jelas pada mobilitas hingga terjadi hal yang paling ditakuti yaitu menimbulkan kecacatan seperti kelumpuhan dan gangguan aktivitas hidup sehari-hari tetapi juga efek sistemik yang tidak jelas tetapi dapat menimbulkan kegagalan organ dan kematian atau mengakibatkan masalah seperti rasa nyeri, keadaan mudah lelah, perubahan citra diri serta Resiko tinggi terjadi cedera (Kisworo, 2008).

Penderita Arthritis Rheumatoid di seluruh dunia telah mencapai angka 355 juta jiwa, artinya 1 dari 6 orang didunia ini menderita Rheumatoid. Diperkirakan angka ini terus meningkat hingga tahun 2025 dengan indikasi lebih dari 25% akan mengalami kelumpuhan (Depkes RI, 2009). Di dunia rematik merupakan penyakit muskuloskeletal yang paling sering terjadi. Angka kejadian rematik pada tahun 2013 yang dilaporkan oleh World Health Organization (WHO) adalah 20% dari penduduk dunia yang menderita Penyakit ini lebih sering terjadi pada perempuan dan biasanya menyerang orang yang berusia lebih dari 40 tahun (Arif Muttaqin, 2008).

Rematik terutama menyerang Sendi-sendi, tulang, ligamentum, tendon dan persendian pada laki-laki maupun perempuan dengan segala usia. Dampak dari keadaan ini dapat mengancam jiwa penderitanya atau hanya menimbulkan gangguan kenyamanan, dan masalah yang disebabkan oleh penyakit rematik tidak hanya berupa keterbatasan yang tampak jelas pada mobilitas hingga terjadi hal yang paling ditakuti yaitu menimbulkan kecacatan seperti kelumpuhan dan gangguan aktivitas hidup sehari-hari tetapi juga efek sistemik yang tidak jelas tetapi dapat menimbulkan kegagalan organ dan kematian atau mengakibatkan masalah seperti rasa nyeri, keadaan mudah lelah, perubahan citra diri serta Resiko tinggi terjadi cedera (Kisworo, 2008).

Penderita Arthritis Rheumatoid di seluruh dunia telah mencapai angka 355 juta jiwa, artinya 1 dari 6 orang didunia ini menderita Rheumatoid. Diperkirakan angka ini terus meningkat hingga tahun 2025 dengan indikasi lebih dari 25% akan mengalami kelumpuhan (Depkes RI, 2009). Di dunia ini, rematik merupakan penyakit muskuloskeletal yang paling sering terjadi. Angka kejadian rematik pada tahun 2013 yang dilaporkan oleh World Health Organization (WHO) adalah 20% dari penduduk dunia yang telah terserang Arthritis Rheumatoid, dimana 5-10% adalah mereka yang berusia 5-20 tahun dan 20% adalah mereka yang berusia 55 tahun (Wiyono, 2010).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (2013), menunjukkan bahwa kecenderungan prevalensi rematik di Indonesia tahun 2007-2013 pada usia lansia terdapat 30,3 % pada tahun 2007, dan mengalami penurunan pada tahun 2013 yaitu menjadi 24,7%. Pada Tahun 2016 jumlah penderita rematik adalah sebanyak 23,8%. Berdasarkan dari uraian diatas, penulis tertarik memilih karya tulis ilmiah dengan judul ” asuhan keperawatan dengan gangguan nyeri kronis: Rheumatoid arthritis pada keluarga lansia Bapak.N di Desa Sumber Harjo Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan Tahun 2021”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena tersebut maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Gangguan Nyeri Kronis pada klien Rheumatoid Arthritis di Desa Sumber Harjo Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan Tahun 2021”.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan umum penulis**

Untuk mengetahui asuhan keperawatan dengan gangguan nyeri kronis: Rheumatoid arthritis pada keluarga lansia Bapak.N di Desa Sumber Harjo Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan Tahun 2021.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Penulis mampu merumuskan pengkajian keperawatan keluarga pada klien Rheumatoid Arthritis di Desa Sumber Harjo tahun 2021
- b. Penulis mampu melakukan diagnosa keperawatan keluarga pada klien Rheumatoid Arthritis di Desa Sumber Harjo tahun 2021
- c. Penulis mampu melakukan rencana keperawatan keluarga pada klien Rheumatoid Arthritis di Desa Sumber Harjo tahun 2021
- d. Penulis mampu melakukan Implementasi keperawatan keluarga pada klien Rheumatoid Arthritis di Desa Sumber Harjo tahun 2021
- e. Penulis mampu melakukan Evaluasi keperawatan keluarga pada klien Rheumatoid Arthritis di Desa Sumber Harjo tahun 2021

## **D. Manfaat Penulisan**

### **1. Teoritis**

- a. Bagi institusi pendidikan

Hasil asuhan keperawatan ini dapat digunakan oleh mahasiswa keperawatan sebagai literatur tambahan yang telah didapat dan juga sebagai bahan pertimbangan asuhan keperawatan lebih lanjut tentang gangguan rasa nyaman nyeri pada klien Rheumatoid Arthritis.

## **2. Praktis/Aplikatif**

### **a. Bagi Masyarakat**

- 1) Dapat memberikan informasi tentang perawatan atau tindakan pada pasien dengan masalah reumatik.
- 2) Untuk memberikan referensi tentang penanganan pada pasien reumatik.

### **b. Bagi keluarga Bapak N**

Diharapkan keluarga Bapak N paham apa itu reumatik, tanda dan gejala reumatik, cara merawat pasien reumatik, dan cara memodifikasi lingkungan yang nyaman untuk pasien reumatik

## **E. Ruang Lingkup**

Tindakan yang akan dilakukan mahasiswa keperawatan pada Keluarga Bapak.N di Desa Sumber Harjo kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan adalah melakukan asuhan keperawatan nyeri kronis: Rheumatoid arthritis pada keluarga lansia bapak N Di desa sumber harjo kabupaten oku timur Sumatera selatan Tahun 2021. Sasaran dalam tindakan asuhan ini kepada 1 klien di keluarga Bapak.N di Desa Sumber Harjo Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan. Ruang lingkup asuhan keperawatan ini dilakukan mulai 20 sampai dengan 24 februari 2021 pada keluarga Bapak.N di Desa Sumber Harjo Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan.